

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Besarnya curahan jam kerja pada usahatani padi sawah sebesar 24,1 HOK dengan distribusi sebesar 18,9 Persen dan usahatani non padi sebesar 18,6 HOK dan kontribusinya adalah sebesar 16,9 Persen. Curahan jam kerja pada usaha non pertanian sebesar 144,6 HOK/Tahun dan distribusinya sebesar 64,2 Persen.
2. Rata-rata besar pendapatan dari usahatani padi sawah yaitu sebesar Rp. 8.532.658/Tahun dengan kontribusi pendapatan sebesar 25,4 Persen, Sumber pendapatan selanjutnya yaitu usahatani non padi di mana ada dua usahatani yaitu usahatani sayuran dan perkebunan kelapa sawit di mana rata-rata pendapatan sebesar Rp. 11.255.814/Tahun dengan kontribusi sebesar 33,4 Persen. Pendapatan dari usaha non pertanian adalah yang paling tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp. 13.874.535/Tahun dengan kontribusi sebesar 41,22 Persen. Usaha non pertanian di daerah penelitian terdapat beberapa jenis pekerjaan yaitu buruh lepas harian, bekerja di kantor desa sebagai perangkat desa, berdagang, sebagai tukang ojek, memiliki bengkel.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja keluarga petani yaitu luas lahan, umur, jumlah anggota keluarga, pendidikan dan pendapatan usahatani padi, dimana dari kelima faktor tersebut faktor luas lahan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan usahatani padi

berpengaruh positif dan faktor usia berpengaruh negatif terhadap curahan jam kerja keluarga petani.

## **5.2 Saran**

1. Petani tidak hanya besar mencurahkan tenaga kerja keluarganya di sektor non pertanian namun juga diharapkan dapat mengoptimalkan curahan jam kerjanya pada usahatani padi sehingga usahatani padi proses produksinya maksimal dan petani mendapatkan pendapatan yang maksimal pula.
2. Memaksimalkan potensi penggunaan lahan pertanian padi sawah dengan membangun irigasi yang sesuai sehingga lahan dapat di tanami lebih dari satu kali musim tanam dalam setahun .
3. Pemerintah Kecamatan mendukung sektor pertanian dengan memaksimalkan bantuan saprodi serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program pelatihan, magang, dan penyuluhan.